

Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020

Sutarto, Ratna Dewi Puspita Sari, Winda Trijayanthi

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Abstrak

Stunting merupakan kekurangan gizi kronis pada balita akibat dari kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama dan biasanya diikuti dengan frekuensi sering sakit. Berbagai alasan yang dikemukakan oleh ibu balita, sehingga fungsi buku Kesehatan Ibu dan Anak belum dapat dimanfaatkan dengan optimal. Untuk meningkatkan pelayanan para peserta kelas ibu dalam memanfaatkan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar khususnya di desa Marga Agung, maka perlu dilakukan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa pendampingan penggunaan Buku KIA dan peningkatan kapasitas kader Kesehatan dalam rangka pencegahan stunting. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya peningkatan kemampuan ibu balita dan ibu hamil peserta kelas ibu di desa dan terbentuk pendampingan buku KIA pada ibu hamil oleh kader Kesehatan. Metode pelaksanaan menggunakan cara penyuluhan dan pembekalan kader untuk pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Hasil kegiatan pengabdian berupa adanya keberhasilan penyuluhan berupa trend peningkatan nilai pengetahuan kader kesehatan setelah diberi penyuluhan dan skor naik sangat tinggi dari minus 400% menjadi positif 26%. Pendampingan pemanfaatan buku KIA oleh kader posyandu, merupakan tindak lanjut dari hasil penyuluhan kader kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu hamil bertujuan untuk mengawasi dan menangani ibu hamil dan ibu bersalin, asuhan dan pemeriksaan ibu sesudah persalinan. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, setelah dilakukan penyuluhan sehingga kader dapat melakukan pendampingan pada ibu hamil di desa Marga Agung. Terbentuknya kader posyandu untuk melakukan pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di desa Marga Agung.

Kata Kunci : anak, buki, ibu, Kesehatan, pendampjngan, stunting

Korespondensi: Sutarto | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | HP +62 812-7270-605

PENDAHULUAN

Stunting secara sensitif disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengasuhan balita kurang baik, penggunaan air bersih terbatas, lingkungan yang tidak sehat, akses pangan yang terbatas dan kemiskinan (1).

Stunting secara spesifik berawal dari kondisi gizi sebelum hamil, saat hamil bahkan setelahnya, dan bayi yang dilahirkan tidak diberi ASI (air susu ibu) (2). Stunting berdampak baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Jangka pendek karena anak akan lebih beresiko terkena penyakit infeksi yang mematikan, dan jangka panjang meningkatkan resiko penyakit kronis seperti kardiovaskular di masa depannya (3,4). Disadari atau tidak bahwa penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak (Buku KIA) yang dimiliki oleh setiap peserta kelas ibu belum optimal. Berbagai alasan yang dikemukakan oleh ibu balita, sehingga fungsi buku belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan

nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA dan bila ibu melahirkan bayi kembar maka mendapatkan 2 (dua) buku KI. Buku KIA tersedia di Posyandu, Polindes/Poskesdes, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, bidan praktik, dokter praktik, rumah bersalin dan rumah sakit (5).

Berdasarkan data hasil pengukuran antropometri oleh jaringan Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan melalui Puskesmas Karang Anyar di desa Marga Agung tahun 2019 terdeteksi terdapat 13 balita menderita stunting pada 185 balita, sehingga prevalens stunting sebesar 7,03%. Angka ini diasumsikan bahwa kejadian stunting di setiap 100 balita terdapat 7 balita. Pada 13 anak balita stunting ini terdiri dari 6 status pendek dan 7 anak sangat pendek,

Untuk meningkatkan pelayanan para peserta kelas ibu dalam memanfaatkan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar

khususnya di desa Marga Agung maka perlu dilakukan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat (abdimas). Abdimas ini dilakukan oleh dosen dan beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa pendampingan penggunaan BUKU KIA dalam rangka pencegahan stunting dan peningkatan kapasitas kader kesehatan.

Kegiatan abdimas ini bertemakan tentang pendampingan peserta kelas ibu dan kader kesehatan di kelas ibu, sehingga ibu balita dan ibu hamil sebagai peserta kelas ibu serta kader kesehatan sebagai narahubung diharapkan mempunyai kemampuan yang baik dalam memahami buku KIA.

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya peningkatan kemampuan ibu balita dan ibu hamil peserta kelas ibu di desa Marga Agung dalam rangka upaya pencegahan stunting dan terbentuknya kader kesehatan di kelas ibu untuk mendampingi ibu balita dan ibu hamil dalam memahami penggunaan buku KIA untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam upaya pencegahan kejadian stunting di desa Marga Agung.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan abdimas ini, kami membuat sistematika pelaksanaan yang terbagi menjadi 3 tahapan meliputi:

Tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah penentuan wilayah sasaran; survei wilayah sasaran; kerjasama Mitra; perizinan tempat yang akan digunakan; membuat rancangan materi penyuluhan; menyiapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan antara lain slide, video, buku, *stand banner*, dan pamflet; serta menyiapkan berbagai kebutuhan kader.

Selanjutnya tahap penyuluhan, yaitu materi yang disampaikan meliputi: Pelayanan Kesehatan ibu dan anak; dan Stunting dan permasalahannya. Media yang dipersiapkan pada tahap ini meliputi *powerpoint* presentasi, *print out* slide, video yang berkaitan dengan materi penyuluhan yang dibutuhkan.

Tahan Pendampingan pemanfaatan buku KIA, dilakukan oleh kader Kesehatan di posyandu

hasil pembekalan pemanfaatan buku KIA pada penyuluhan sebelumnya.

Evaluasi, dilakukan pada tahap penyuluhan dengan cara mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, dengan cara mengisi kuesioner yang terkait dengan buku KIA. Evaluasi pada tahap pendampingan oleh kader pada ibu hamil dengan cara keaktifan kader melakukan laporan kepada tim. Durasi laporan progress pendampingan setiap hari selama 2 minggu, melalui komunikasi *handpone*, dengan cara pemberian kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku pemanfaatan buku KIA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini ibu balita dan ibu hamil di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Margo Agung merupakan desa Agraris yang subur. Desa ini terletak di sebelah barat kecamatan Negeri Katon. Desa Margo Agung dengan luas wilayah 375 Ha. Topogrifi Desa Margo merupakan dataran, dengan ketinggian tanah 143 Mdpl. Jarak tempuh ke pusat pemerintahan Kecamatan Jati Agung berjarak 7 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 10 menit, jarak desa ke pusat pemerintahan Kabupaten berjarak 75 KM dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam.

Penyuluhan dilaksanakan di Balai Desa Marga Agung dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang kader kesehatan. Materi penyuluhan adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak disampaikan oleh dr. Winda Trijyanthi Utama, MKM dan dr. Ratna Dewi Puspita Sari, Sp. OG dan manteri stunting dan permasalahannya disampaikan oleh Sutarto, SKM, M.Epid.

Hasil penilaian atas keberhasilan penyuluhan kader ini dengan cara pemberian kuesioner untuk mengukur pengetahuan kader terkait materi di atas. Adapun hasil pengukuran pengetahuan kader tersebut adalah :

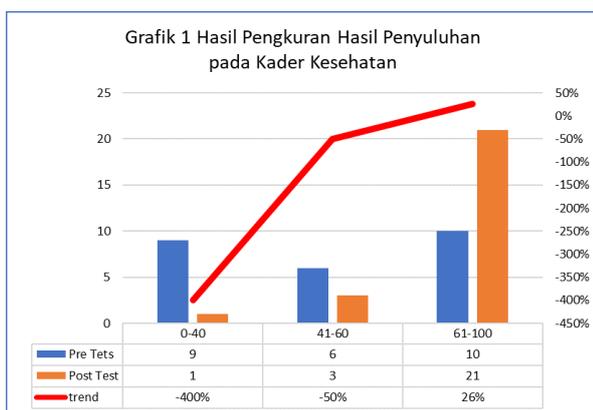
Tabel 1 : Penilaian Pengetahuan Kader

No.	Nilai Pengetahuan	Pre Tets	Post Test	trend
1	0-40	9	1	-400%
2	41-60	6	3	-50%
3	61-100	10	21	26%

Sumber : Pengolahan hasil penguluran langsung

Melihat tabel 1 di atas, terjadi peningkatan *trend* pengetahuan kader kesehatan yang diberi penyuluhan. Angkanya naik secara signifikan dari minus 400% menjadi positif 26%. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan pada rentang point 0-40 dari 9 orang kader menjadi hanya 1 orang dan sebaliknya rentang point 61-100 dari 10 orang kader menjadi 21 orang kader, dan untuk rentang point 41-60 turun 50% menjadi pada kelompok point di atas 60.

Dalam bentuk grafik batang terlihat adanya peningkatan skor nilai pengetahuan tentang penggunaan buku KIA dan stunting, yaitu adanya *trend* kenaikan hasil test pengetahuan kader kesehatan minus 400% menjadi positif 26%.



Pengetahuan (Knowledge) merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (6). Peningkatan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup sehat, merupakan salah satu upaya tindakan pencegahan penyakit (masalah Kesehatan), khususnya pada kesehatan ibu hamil dan balita (7).



Gambar 1. Penyampain Materi oleh dr. Winda Trijyanthi Utama, MKM



Gambar 2 Proses Pengisian Kuesioner dan Tanya Jawab Materi.

Pendampingan pemanfaatan buku KIA oleh kader posyandu, merupakan tindak lanjut dari hasil penyuluhan kader kesehatan. Kader mendata ibu hamil selanjutnya pada saat posyandu dilakukan kader desa menggali permasalahan pada penggunaan buku KIA melalui pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil pada pemantauan buku KIA.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan fokus pada penggunaan dan pemanfaatan buku KIA dan pemberdayaan keluarga dengan melibatkan kader.



Gambar 3 : Penyampaian materi oleh Bapak Sofyan Musabid, M.Gizi dan dr. Ratna Dewi Puspita Sari, Sp.OG

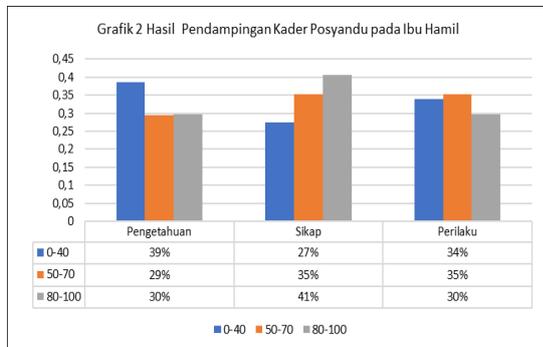
Salah satu bentuk pemanfaatan buku KIA yaitu dengan mengikuti kelas ibu hamil, sehingga ibu mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai kehamilan, persalinan, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Mengikuti kelas ibu hamil dilakukan paling sedikit 4 kali pertemuan, sebaiknya 1 kali pertemuan dihadiri bersama suami/keluarga (5).

Tabel 2 Hasil Pendampingan Kader tentang Pengetahuan Sikap dan Perilaku pada Pemanfaatan Buku KIA

No	Rentang Nilai	Pengetahuan		Sikap		Perilaku	
		n	%	n	%	n	%
1	0-40	25	50%	19	38%	23	46%
2	50-70	19	30%	12	24%	11	22%
3	80-100	6	12%	19	38%	32	32%
		50	100%	50	100%	50	100%

Hasil pendampingan kader dengan melakukan pengukuran atas pengetahuan, terlihat pada tabel 2, bahwa pada pengetahuan pada umumnya rendah (50%) dan yang mempunyai pengetahuan tinggi hanya (12%), sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA hampir merata (rendah 38%, sedang 24% dan tinggi 38%) dan perilaku pemanfaatan buku KIA terlihat masih sangat rendah (46%), keadaan ini dimungkinkan akan berdampak pada status gizi balita.

Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, pemerintah melakukan berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan dengan prioritas antara lain pada perbaikan tingkat kesehatan ibu dan anak (8). Pelayanan kesehatan ibu hamil bertujuan mengawasi dan menangani ibu hamil dan ibu bersalin, asuhan dan pemeriksaan ibu sesudah persalinan, asuhan neonatus, pemeliharaan dan pemberian laktasi (9).



Melihat Grafik 2 di atas, buku KIA harus digunakan sebagai alat promosi kesehatan, karena berisi materi tentang kesehatan Ibu dan Anak yang lengkap dan dapat membantu keluarga khususnya ibu dalam memelihara kesehatan dirinya sejak ibu hamil sampai anaknya berumur 6 tahun (10). Pada kegiatan kelas ibu balita, ibu balita mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai tumbuh kembang, imunisasi, gizi, perawatan bayi dan balita serta penyakit yang sering terjadi pada bayi dan balita (5).



Gambar 4 Foto Bersama Kader Posyandu

Pengetahuan individu mempengaruhi kesadaran perilaku pencegahan, dengan kata lain makin tingginya pengetahuan individu tentang faktor risiko maka individu yang bersangkutan cenderung akan menghindari hal-hal yang terdapat dalam faktor risiko tersebut (11).



Gambar 5 Foto Bersama Tim dan Sekretaris Desa

Buku KIA merupakan media edukasi yang mudah dalam penggunaannya, karena memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang kesehatan ibu dan anak secara detail. Frekuensi informasi yang dijelaskan pada setiap ibu hamil dan balita sehingga meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga dan memelihara kesehatan ibu dan anak dengan tepat (10). Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program kesehatan ibu dan anak ini bertanggung jawab terhadap pelayanan dan pemeliharaan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi, anak balita, dan anak pra sekolah (12).

Kesimpulan

1. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, setelah dilakukan penyuluhan sehingga kader dapat melakukan pendampingan pada ibu hamil di desa Marga Agung
2. Terbentuknya kader posyandu untuk melakukan pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di desa Marga Agung.

Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Allah Subhana huwata’ala, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Camat Jati Agung, Kepala Desa Marga Agung dan Kepada Puskesmas Karang Anyar.

Daftar Pustaka

1. Khoeroh H, Indriyanti D. Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirampong. Unnes Journal of Public Health. 2015;4(1):54–60.
2. World Health Organization. Scalling up nutrition. 2013.
3. Nurbaiti L, Adi AC, Devi SR, Harthana T. Kebiasaan makan balita stunting pada masyarakat Suku Sasak: Tinjauan 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 2014;27(2):104–12.
4. Safitri CA, Nindya TS. Hubungan ketahanan pangan dan penyakit diare dengan stunting pada balita 13-48 bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya. Jurnal Amerta Nutrition. 2017;1(2):52–61.
5. Kementerian Kesehatan RI. Buku kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 1997.
6. Azzahra SA, Bujawati E, Mallapiang F. Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat di Kelurahan Antang Kec . Manggala RW VI Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Makassar Tahun 2015. Higiene. 2015;2(3):141–7.
7. Herwati, Sartika W. Terkontrolnya tekanan Darah penderita hipertensi Berdasarkan pola diet dan kebiasaan olahraga Di padang tahun 2013. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;8(1):8–14.
8. Mahmudah U, Cahyati WH, Wahyuningsih AS. Faktor Ibu Dan Bayi Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kematian Perinatal. KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2011;7(1):41–50.
9. Yani DF, Duarsa ABS. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Kematian Neonatal. Kesmas: National Public Health Journal. 2013;7(8):373.
10. Wiwin Mintarsih. Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA melalui Pendampingan Mahasiswa dan Kader Kesehatan. Jurnal Ilmiah Bidan. 2018;3(3):1–10.
11. Saputra BR, Rahayu, Indrawanto IS. Profil Penderita Hipertensi Di Rsud Jombang Periode Januari-Desember 2011. 2013;9(2):116–20.
12. Andriani, Edison G, Lili A. Implementasi pelayanan ibu hamil (K4) oleh bidan berdasarkan SPM di Puskemas Singkawang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;8(1):27–33.